

EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA PETANQUE PENG CAB FOPI KABUPATEN ACEH TENGGARA

Afrizal

Universitas Gunung Leuser Aceh
afrizalmpo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan Prestasi cabang olahraga Petanque di Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus petanque Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Studi ini menemukan bahwa Petanque binaan FOPI Kabupaten Aceh Tenggara memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelatihan. Ada administrator yang merangkap sebagai pelatih, tetapi manajemen manajemen. Klub Petanque binaan FOPI Kabupaten Aceh Tenggara masih kekurangan dana untuk kebutuhan latihan dan mengikuti kejuaraan. Jadwal pelatihan, manajemen dalam organisasi, tujuan pencapaian, dan pencapaian aktual. Simpulan, Petanque binaan FOPI Kabupaten Aceh Tenggara memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelatihan

Kata Kunci: olahraga, pembinaan prestasi, petanque

ABSTRACT

This research aims to determine the management of achievement development for the Petanque sport in the FOPI Regional Government of Southeast Aceh Regency. This research uses a qualitative descriptive method. The data sources in this research were athletes, trainers and petanque administrators of the FOPI Regional Government of Southeast Aceh Regency. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. This study found that the Petanque assisted by FOPI Southeast Aceh Regency has adequate facilities and infrastructure to support training. There are administrators who double as coaches, but manage management. The Petanque Club under the guidance of FOPI Southeast Aceh Regency still lacks funds for training needs and taking part in championships. Training schedule, management within the organization, achievement goals, and actual achievement In conclusion, the Petanque assisted by FOPI Southeast Aceh Regency has adequate facilities and infrastructure to support trainings.

Keywords: achievement development, petanque, sports

PENDAHULUAN

Salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi olahraga yang maksimal adalah dari pembinaan dan pembangunan olahraga itu sendiri. Untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal yang semakin mendapatkan persaingan yang ketat baik dalam ruang lingkup nasional maupun internasional. Prestasi olahraga pada tingkat nasional dan internasional bukan lagi milik perseorangan, tetapi sudah menyangkut harkat dan kehormatan suatu bangsa. Untuk mencapai maksud tersebut, berbagai daya dan upaya dilakukan oleh suatu Pengcab cabang olahraga daerah,

provinsi, dan nasional untuk menempatkan atletnya, baik pada tingkat daerah, nasional, atau event PON, Sea Games, Asean Games, dan Olimpiade.

Pembinaan olahraga prestasi ditujukan untuk kemajuan semua cabang olahraga yang ada di Indonesia, setiap cabang olahraga memiliki program pembinaan prestasi masing-masing baik dari tingkat daerah dan nasional. Tujuan utama dari program pembinaan prestasi adalah pembinaan atlet dari usia dini, pencarian bakat-bakat atlet dalam setiap cabang olahraga dan mampu mencapai prestasi maksimal. Pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting selain jalur-jalur pembinaan yang teridentifikasi. Komponen di dalam sistem pembinaan olahraga nasional adalah: tujuan, manajemen, faktor ketenagaan, atlet, sarana dan prasarana, struktur dan isi program, sumber belajar, metodologi, evaluasi dan penelitian, serta dana (Afrizal et al., 2024). Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat diketahui baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi. Memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2000 (selanjutnya disingkat UU No. 25/2000) tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) tahun 2000 sampai 2004 Khususnya dalam bidang olahraga adalah: Program pengembangan dan keserasian kebijaksanaan olahraga yaitu: Program pengembangan dan keserasian Kebijakan olahraga; Program permasyarakatan olahraga; Program pemaduan bakat dan bibit olahraga; Program peningkatan prestasi olahraga. Di tambah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional (Indonesia, 2000)

Proses evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program, hal ini berarti evaluasi dijadikan secara menyeluruh untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program (Afrizal et al., 2023). Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Pelaksanaan evaluasi program bertujuan untuk menemukan fakta-fakta pelaksanaan kebijakan publik di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif (Afrizal & Ikbal, 2021). Sebuah evaluasi yang dilakukan secara profesional akan menghasilkan temuan yang objektif yaitu temuan apa adanya: baik data, analisis, dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang akhirnya akan memberikan manfaat kepada semua orang yang bersangkutan dalam program pembinaan itu (Akbar, 2022)

Petanque adalah permainan sederhana. Tujuan dari permainan ini adalah untuk melempar bola besi (bosi) sehingga dekat dengan sasaran (boka/bola kayu) (Maralani et al., 2022). Seorang pemain atau tim memiliki skor atau poin dengan memiliki satu atau lebih dari bosu mereka lebih dekat ke boka dari posisi bosu lawan setelah semua bosu telah dilemparkan. Olahraga petanque merupakan salah satu cabang olahraga baru di Provinsi yang sedang berkembang (Munzir, 2019). Olahraga petanque merupakan olahraga yang berasal dari negara Perancis. Petanque yaitu olahraga yang mudah dan siapapun dapat memainkannya. *Tactically, petanque is simple game*. Petanque dapat

dimainkan oleh semua umur dari muda hingga orang tua karena dalam olahraga ini tidak dituntut untuk melakukan gerakan yang sulit dan membutuhkan banyak energi (Hariadi et al., 2021; Irvan et al., 2021). Olahraga petanque telah dipercaya sebagai olahraga unggulan diprovinsi Aceh dan secara resmi provinsi Aceh memiliki kepengurusan olahraga petanque pada tahun 2016 yaitu pengurus provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Aceh (Pengprov FOPI Aceh). Dalam rangka meningkatkan prestasi atlet cabang olahraga petanque tentunya masih terus dan perlu dioptimalkan termasuk pembinaan sampai ke Kabupaten Kota termasuk di Kabupaten Aceh Tenggara juga sudah ada kepengurusan Pengcab FOPI Aceh Tenggara selain itu dalam pembinaan terdapat banyak aspek yang mempengaruhinya antara lain organisasi dan manajemen, rekrutmen, sarana prasarana pendanaan dan, pelaksanaan latihan atlet.

Melihat dari berbagai kejuaraan Petanque Open, prestasi tim Kabupaten Aceh Tenggara dikatakan masih di bawah dengan beberapa Kabupaten/Kota lain seperti Kabupaten Aceh Selatan, Aceh Jaya, Aceh Besar, Pidie, Bireuen, Kota Langsa dan Kota Banda Aceh tetapi. Hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dilewati oleh tim petanque FOPI Kabupaten Aceh Tenggara. Pada tahun 2025 mendatang akan ada perhelatan Pra Pekan Olahraga Aceh (PORA) dan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) dan cabang olahraga petanque juga dipertandingkan. Momen ini bisa digunakan untuk mencari dan mempersiapkan bibit-bibit atlet petanque untuk masa mendatang. Pembinaan prestasi dilakukan dari level pelajar yang berada di Kabupaten Aceh Tenggara provinsi Aceh. Dengan mengevaluasi pembinaan dari level bawah sampai kelevel atas, diharapkan dapat lebih maksimal tim FOPI Kabupaten Aceh Tenggara dalam kejuaraan tingkat provinsi pada pertandingan mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang prestasi petanque Kabupaten Aceh Tenggara, diperlukan evaluasi agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas pembinaan dan pengembangan secara terarah, sistematis dan terstruktur. Wirawan (2011), evaluasi program merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memaknai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program. Peningkatan dan pengembangan sistem pembinaan atlet berprestasi mempunyai suatu sasaran yang ingin dicapai, baik dalam visi misi, maupun perancangan strategis jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, dan program lainnya. Melalui pengukuran yang sesuai prosedur, akan sangat mudah dievaluasi secara bertahap dan berkelanjutan pada setiap program pembinaan yang terkait dengan tim petanque FOPI Kabupaten Aceh Tenggara.

KAJIAN TEORI

Petanque adalah permainan sederhana. Tujuan dari permainan ini adalah untuk melempar bola besi (bosi) sehingga dekat dengan sasaran (boka/bola kayu) (Maralani et al., 2022). Seorang pemain atau tim memiliki skor atau poin dengan memiliki satu atau lebih dari bosu mereka lebih dekat ke boka dari posisi bosu lawan setelah semua bosu telah dilemparkan. Olahraga petanque merupakan salah satu cabang olahraga baru di Provinsi yang sedang berkembang (Munzir, 2019). Olahraga petanque merupakan olahraga yang berasal dari negara Perancis. Petanque yaitu olahraga yang mudah dan siapapun dapat memainkannya. *Tactically, petanque is simple game*. Petanque dapat dimainkan oleh semua umur dari muda hingga orang tua karena dalam olahraga ini tidak dituntut untuk melakukan gerakan yang sulit dan membutuhkan banyak energi (Hariadi et al., 2021; Irvan et al., 2021). Olahraga petanque telah dipercaya sebagai

olahraga unggulan diprovinsi Aceh dan secara resmi provinsi Aceh memiliki kepengurusan olahraga petanque pada tahun 2016 yaitu pengurus provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Aceh (Pengprov FOPI Aceh). Dalam rangka meningkatkan prestasi atlet cabang olahraga petanque tentunya masih terus dan perlu dioptimalkan termasuk pembinaan sampai ke Kabupaten Kota termasuk di Kabupaten Aceh Tenggara juga sudah ada kepengurusan Pengcab FOPI Aceh Tenggara selain itu dalam pembinaan terdapat banyak aspek yang mempengaruhinya antara lain organisasi dan manajemen, rekrutmen, sarana prasarana pendanaan dan, pelaksanaan latihan atlet.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran individu atau kelompok dikenal dengan penelitian deskriptif kualitatif. Data primer yaitu jika data dikumpulkan langsung pada subjek penelitian atau di lokasi penelitian. Data primer diperoleh peneliti dari informan selaku subjek penelitian saat peneliti datang langsung ke lapangan tempat penelitian. Data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan untuk memverifikasi kebenaran dan keakuratan data primer. Studi literatur, dokumentasi terkait, dan literatur yang digunakan sebagai data sekunder. Pada penelitian ini, data sekunder diambil berdasarkan pengumpulan data analisis serupa dari penelitian sebelumnya dan kajian teoritis dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, buku, maupun laporan penelitian. Instrumen Penelitian penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen dan dipergunakan secara kelompok maupun secara individual.

Tabel 1.
Kisi –kisi instrument

Indikator	Sumber data	Metode
Atlet	Atlet	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Pelatih	Pelatih	
Sarana	Atlet, Pelatih, Pengurus	
Program Latihan	Pelatih	
Manajemen	Pengurus	
Pendanaan	Pelatih dan Pengurus	

Sumber: Aditya Tri Pamungkas 2018

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul dalam waktu yang telah ditentukan. Peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai sebelum wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atlet

Proses perekrutan atlet pada Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara sudah baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya antusias atlet petanque yang mengikuti latihan di Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara. Pembibitan atlet dilakukan dengan cara pemantauan atlet terlebih dahulu, baru nanti akan dimasukan kategori pemula, madya dan kelas prestasi. Rata-rata atlet yang mengikuti latihan Petanque di Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara merupakan seorang pelajar.

Pelatih

Perekrutan pelatih yang dilakukan pada Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara dengan mendatangkan pelatih yang sudah familiar dengan olahraga petanque dan pernah bekerja sama dengan atlet petanque di masa lalu. Ada juga beberapa pelatih yang memegang lisensi di tingkat nasional (Rahmat, 2018).

Program Latihan

Program latihan di Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara yang diperoleh dari hasil penelitian, sudah baik dari program latihan yang terjadwal dan keterampilan petanque dasar seperti menembak dan menunjuk tercakup dalam instruksi. Jadwal latihan yang diberikan 3 kali dalam seminggu, tim Pengcab Petanque Kabupaten Aceh Tenggara sering melakukan sparing untuk membentuk mental atlet, selain itu baik dalam latihan rutin maupun pertandingan, pelatih memberikan evaluasi pada setiap latihan. Evaluasi konstruktif diberikan oleh pelatih (Azwar et al., 2022; Supriyoko et al., 2022).

Manajemen

Dalam manajemen kepengurusan masih kurangnya pengorganisasian berupa pengurus yang sekaligus menjadi trainer; pengurus harus berbeda dengan pelatih agar pengurus dapat berkonsentrasi mengelola organisasi dan melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya guna mencapai tujuan organisasi (Purnama & Raharjo, 2023; Syafi'i, 2014)

Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Tim Petanque Pengcab FOPI Kabupaten Aceh Tenggara memiliki sarana dan prasarana pendukung pelatihan yang memadai, peralatan pelatihan yang lengkap, terawat, dan kondisi yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik tersebut maka pelatihan dapat berjalan dengan lancar sehingga metode pelatihan yang diberikan oleh trainer dapat berjalan dengan baik (Disatapa et al., 2021; Fernando et al., 2023).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Petanque binaan FOPI Kabupaten Aceh Tenggara memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., Akram, H., Rizal, F., Yassir, M., Iman, I., & Khairunisa, P. (2024). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pelatih Pencak Silat Berbasis Sports Science di Kabupaten Aceh Selatan. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 4(1), 14–20. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/covit/article/view/24849>
- Afrizal, A., & Iqbal, M. K. (2021). Analisis Pembinaan Olahraga Pelajar di Kabupaten Aceh Tenggara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 149–152. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.683>
- Afrizal, A., Nababan, M. B., Hartono, M., Nursafiah, N., Suriani, H., & Khairuddin, K. (2023). Sosialisasi Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olahraga di SMAN 2 Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara. *COVIT (Community Service of*

- Tambusai*, 3(2), 129–135.
- Akbar, A. (2022). Analisis Pembinaan Bola Basket Tim Pra Pora Banda Aceh Dalam Menghadapi Pora 2022. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(1), 21–24. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/549>
- Azwar, E., Mulya, R. A., & Ikhwan, Y. (2022). Manajemen Pembinaan Atlet Pengprov Perpani Aceh Tahun 2021. *Serambi Konstruktivis*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v4i1.4160>
- Disatapa, J. F., Rahmat, Z., & Munzir, M. (2021). Survei Manajemen Binapora Kota Banda Aceh Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Fernando, G., Permadi, A., & Raibowo, S. (2023). Analisis strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong: Analysis of Athlete Development Strategies by the Rejang Lebong District Youth and Sports Service. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 307–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/gymnastics.v4i2.29409>
- Hariadi, R., Triaiditya, B. S. M., & Setiawan, W. (2021). Analisis Analisis Tingkat Pelaksanaan Pemerintah Daerah di Tinjau Dari Segi Program dan Fasilitas Olahraga di Kecamatan Wongsorejo. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(1), 132–138.
- Indonesia, P. P. (2000). *Undang-undang (UU) No. 25 Tahun 2000 Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000-2004*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/44992/uu-no-25-tahun-2000>
- Irvan, S., Edy, A., & Ramadhani, S. (2021). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Di Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Lingga*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. <http://repositori.umrah.ac.id/2253/>
- Maralani, N., Supriyoko, A., & Sari, Y. K. (2022). Studi Manajemen Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Petanque Se Eks-Karesidenan Surakarta Tahun 2022. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Utp Surakarta*, 2(1), 1–12. <http://prosiding.utp.ac.id/index.php/SEMNASUTP/article/view/42>
- Munzir, M. (2019). Analisis Pelaksanaan Manajemen Pemusatan Pendidikan Dan Latihan Olahraga Bagi Pusat Pembinaan Latihan Mahasiswa (Pplm) Tarung Derajat Kota Banda Aceh 2019. *Penjaskesrek Journal*, 6(2).
- Purnama, A. I., & Raharjo, H. P. (2023). Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.51717>
- Rahmat, Z. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 87–96. <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/806>
- Supriyoko, A., Shidiq, A. P., Prasetyo, H. J., Wijanarko, B., & Alun, A. M. (2022). Profil Pembinaan Cabang Olahraga Atletik dan Biliar dalam Rangka Persiapan Pra Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. *Smart Sport*, 21(1). <https://jurnal.uns.ac.id/smartsport/article/view/66907>
- Syafi'i, R. F. (2014). *Upaya Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Olahraga Cabang Sepakbola di Kota Medan* [Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/37467>